



Tanfidiya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB MELALUI FORUM HUBBA DI LPBA PONDOK PESANTREN MAMBAUL ULUM BATA-BATA PAMEKASAN

Latifatul Mahbubah

ifalatifatul17@gmail.com

Institut Agama Islam Al- Khairat Pamekasan

Khadija

chadijahubabah99@gmail.com

Institut Agama Islam Al- Khairat Pamekasan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan HUBBA dalam meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab di LPBA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan HUBBA guna meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab di LPBA yaitu dengan memberikan pelatihan mengajar atau microteaching. Microteaching ini diisi dengan mengajarkan teori-teori tentang metode pembelajaran dan pengaplikasiannya yang tidak hanya fokus pada metode langsung tetapi juga berfokus pada metode-metode pembelajaran Bahasa Arab yang lain seperti metode kaidah dan terjemah, metode membaca, metode audiolingual dan metode gabungan. Selain itu, para peserta juga dilatih untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan kosa kata (*mufradat*) dan materi ajar yang diberikan di LPBA.

Kata Kunci : *Peningkatan, Kompetensi Guru, HUBBA, LPBA*

Abstract

This research aims to determine the efforts made by HUBBA in improving the competence of Arabic teachers at LPBA Islamic Boarding School Mambaul Ulum Bata-Bata. In this research, researchers used descriptive qualitative research with the data collection methods used, namely interviews, observation and documentation, with data analysis used for data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. The results of the research show that the efforts made by HUBBA to improve the competence of Arabic language teachers at LPBA are by providing teaching training or microteaching.

This microteaching is filled with teaching theories about learning methods and their applications which do not only focus on direct methods but also focus on other Arabic language learning methods such as rule and translation methods, reading methods, audiolingual methods and combined methods. Apart from that, participants are also trained to evaluate learning related to vocabulary (*mufradat*) and teaching materials provided at LPBA.

Keywords: *Improvement, Teacher Competency, HUBBA, LPBA.*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah proses pembelajaran tidak lepas dari adanya seorang guru. Guru merupakan role model dalam dunia pendidikan. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.¹ Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, bisa juga di masjid, di rumah, di tempat kursus dan sebagainya. Baik tidaknya kualitas pembelajaran sangat bergantung pada guru. Dari sini dapat dikatakan bahwa guru sebagai sentral dalam dunia pendidikan yang sangat berperan dalam menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dan bermutu. Untuk itu, seorang guru membutuhkan kemampuan yang baik serta kompetensi yang mumpuni dalam mengelola proses pembelajaran sebab baik tidaknya output pembelajaran bergantung pada kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.

Adapun bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar yang penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain.² Seiring dengan perjalanan kehidupan manusia ragam bahasapun semakin banyak, di antaranya adalah Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Korea, Bahasa Spanyol, Bahasa Jepang dan lain-lain.

Bahasa Arab sendiri merupakan bahasa multi dimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra dan lain sebagainya.

¹ Abd. Hamid, "*Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran*", *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan* 10 (1), 2020,2.

² Latifatul Mahbubah dan Moh. Wakil, "*Ta'lim al-Qaidah al-Arabiyah an al-Muzakkar wa al-Mu'annas bi Tariqah al-Lughatain*", *Alfazuna* 7 (01), 2022, 52.

Di Indonesia Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa komunikasi dunia dan tercatat sebagai bahasa asing karena ia bukan merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran Bahasa Arab sudah mulai digalakkan, hal ini dapat dilihat pada sekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk membumikan Bahasa Arab pada generasi-generasi penerus bangsa ini.

Penelitian terkait pembentukan program pembelajaran bahasa arab sebagai bentuk upaya peningkatan kualitas guru bahasa arab banyak dilakukan. Seperti oleh mansyur yang melakukan penelitian berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Program Mla Di Pondok Pesantren Ummul Quro Pamekasan. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Maltuful Anam berjudul Peningkatan Kompetensi Guru Di Markas Bahasa Arab Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyeppen Pamekasan. Kedua penelitian diatas memfokuskan pada upaya peningkatan kualitas guru dibidang media pembelajaran maka sangat berbeda dengan penelitian ini yang focus pada penggunaan metode dan strategi pembelajaran bahasa arab.

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan salah satu pondok salaf di Madura yang notabene pembelajarannya hanya di kenal dengan kajian kitab kuning makna *pegon*. Namun seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata terus berinovasi sebagai bentuk koreksi untuk mengikuti laju perkembangan zaman guna menyeimbangi pun juga menjawab tantangan zaman. Maka pengasuh pondok ini berinisiatif untuk membuat lembaga-lembaga otonom yang akan mewadahi berbagai macam *faan* untuk dijadikan program pendukung di pondok ini. Dari berbagai macam otonom yang didirikan, mulai dari kutubiyah, bahasa dan lain-lain. Dan Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA) termasuk salah satu dari otonom bahasa yang didirikan.

LPBA merupakan lembaga khusus yang didirikan untuk mengembangkan Bahasa Arab santri yang mana lembaga ini mengajarkan kecakapan-kecakapan dan keterampilan-keterampilan berbahasa arab diluar jam belajar santri yang

telah ditentukan oleh pondok pesantren. Namun dalam proses penyelenggaraannya ditemukan beberapa kekurangan khususnya masalah yang berkaitan dengan kompetensi pengajar Bahasa Arab di lembaga ini. Dan untuk mengatasi masalah ini Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA) telah melakukan terobosan baru dengan mengadakan program Himpunan Alumni Bahasa Arab Bata-Bata (HUBBA) sebagai upaya pengembangan Bahasa Arab yang telah mereka pelajari di LPBA dengan cara menyaring dan memilih para peserta didik yang telah dianggap mumpuni atau berpotensi dalam pembelajaran Bahasa Arab agar kemudian bisa dikembangkan kompetensi, keterampilan dan kecakapannya baik dalam mengajar maupun dalam bidang kebahasaan yang pada akhirnya mereka bisa diproyeksikan menjadi tenaga pengajar di LPBA.

Dengan adanya upaya ini, peneliti melalui penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menggambarkan secara jelas apa saja upaya-upaya yang dilakukan HUBBA untuk menyiapkan guru Bahasa Arab yang professional dan memiliki kompetensi-kompetensi yang mumpuni untuk penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Arab di LPBA yang lebih baik kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴ Wawancara ditujukan kepada pengurus, pengajar dan santri di LPBA. Observasi dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dan adapun dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, absen santri dan perkembangan nilai santri di LPBA.

³ Latifatul Mahbubah, Sutaman, Syuhadak, "Strategy of Writing Scientific Research among Students in Departement of Arabic", Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature 4 (1), 2021, 73.

⁴ Latifatul Mahbubah dan Asmaul Husna, "تعليم الإماماء في معهد تربية المعلمين الإسلامية "الأمين" برندوان سومنب "مادورا", Lugawiyat 3 (2) 2021, 100.

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata dan dua tahap setelahnya yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan penulis tuangkan dalam bentuk laporan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA) merupakan lembaga otonom yang didirikan oleh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan. Lembaga ini didirikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan Bahasa Arab santri. Para pengajar di lembaga ini terdiri dari para alumni Pondok Pesantren yang dianggap mumpuni baik dalam bidang keahsaannya. Namun seiring berjalannya waktu terdapat beberapa kendala yang dihadapi lembaga seperti berkurangnya pengajar dan kompetensi mengajar para pengajar yang dianggap kurang. Kompetensi yang dianggap kurang ini meliputi kecakapan guru atau pengajar dalam penyampaian materi, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi dan lain-lain. Oleh karena itu, regenerasi para pengajar perlu dipersiapkan sejak dini dan peningkatan kompetensi mengajar para pengajar didalamnya perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Oleh karena itu LPBA melakukan terobosan baru dengan cara membentuk komunitas forum Himpunan Alumni Bahasa Arab Bata-Bata (HUBBA) yang berasal dari para alumni peserta LPBA yang dianggap mumpuni untuk melanjutkan pengembangan pembelajaran Bahasa Arab sekaligus dilatih untuk menjadi penerus pengajar di LPBA.

HUBBA melakukan pelatihan guru yang berbentuk *microteaching*. *Microteaching* adalah latihan praktek mengajar di depan kelas bagi calon guru dalam skala kecil sebelum calon guru melakukan praktek pembelajaran di kelas secara langsung.⁵ *Microteaching* dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru karena kualitas guru merupakan bagian mendasar dari sebuah proses belajar

⁵ Nurmasiyah, "Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah *Microteaching*", JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) 9 (1), 2021, 104.

mengajar yang berkualitas.⁶ Adapun santri yang menjadi sasaran dalam pelatihan ini adalah anggota SYU'BAH. Para santri di kelas ini merupakan santri yang memiliki kompetensi Bahasa Arab yang baik sehingga saat microteaching kompetensi yang dikembangkan dapat berfokus pada pengembangan kompetensi mengajar. Adapun tujuan dari microteaching adalah tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif calon guru tetapi juga untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁷

Pelaksanaan microteaching yang dilakukan oleh HUBBA yaitu dengan memberikan pelatihan mengajar yang diisi oleh salah satu senior dari LPBA putra Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan yang dianggap sudah berkompeten dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam pelatihan yang telah berlangsung, para peserta pelatihan diberikan materi-materi tentang metode pembelajaran dan pengaplikasiannya, sehingga nantinya para pengajar di LPBA tidak hanya berfokus pada metode langsung (*direct method*). Adapun metode-metode pembelajaran yang diajarkan antara lain :

Pertama, Metode Kaidah dan Terjemah yang memiliki Langkah-langkah penggunaan metode kaidah dan terjemah dengan langkah (1). Pendahuluan. (2). Pengenalan tentang materi yang akan disajikan. (3). Guru menjelaskan materi bahan ajar. (4). Peraktek identifikasi pemahaman materi. (5). Menghafal materi yang sudah selesai di identifikasi (7). Pemberian tugas pekerjaan rumah.

Kedua, Metode Langsung dengan Langkah-langkah penggunaan metode yaitu (1). Pendahuluan. (2). Guru memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rilek, dengan bahasa yang biasanya digunakan sehari-hari secara berulang-ulang. (3). Pelajar diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut. (4). Para pelajar dibimbing menerapkan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar. (5). Sebagai penutup, evaluasi akhir.

Ketiga. Metode Audiolingual dengan Langkah-langkah penggunaan metode yaitu a. Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca, dan

⁶ Ida Rohmah Susiani dan Nur diny Abadiah, "Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia", MODELING 8 (2), 2021, 295.

⁷ Muhammad Arif Al Fikri, "Peran Micro Teaching terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa Calon Guru", Citizenship : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan 9 (1), 2021, 45.

akhirnya menulis. b. Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik situasi-situasi sehari-hari. c. Latihan (drill/ al-tadribat) harus mengikuti operant-conditioning seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini hadiah adalah baik diberikan. d. Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar atau bertahap.

Keempat, Metode Membaca dengan Langkah-langkah penggunaan metode membaca dengan langkah-langkah. Pertama, Pendahuluan. Kedua, Pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sukar. Ketiga, Penyajian teks bacaan tertentu. Keempat, Diskusi mengenai isi bacaan. Kelima, Pembicaraan atau penjelasan tentang tata bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan. Kelima, Jika guru diawal pertemuan belum memberikan penjelasan kosa kata yang dianggap sukar dan relevan dengan materi pelajaran, maka pada langkah ini bisa dilakukan. Keenam, Di akhir pertemuan guru memberikan tugas kepada para pelajar tentang isi bacaan.

Kelima, Metode Gabungan⁸ dengan Langkah-langkah penggunaan metode gabungan dengan langkah. Pertama, Pendahuluan. Kedua, Memberikan materi berupa dialog-dialog pendek yang rilek, dengan tema kegiatan sehari-hari secara berulang-ulang. Ketiga, Para pelajar diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu menirukan dialog-dialog yang disajikan sampai lancar. Ketiga, Para pelajar dibimbing untuk menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran. Keempat, Setelah lancar menerapkan dialog-dialog yang telah dipelajari, mereka diberi teks bacaan yang temanya berkaitan dengan dialog-dialog tadi. Kelima, Jika terdapat kosakata yang sulit, guru memeknainya mula-mula dengan isyarat, atau gerakan, gambar, atau lainnya. Keenam, Guru mengenalkan beberapa struktur yang penting dalam teks bacaan, lalu membahasnya seperlunya. Keenam, Guru menyuruh para pelajar menelaah bacaan, lalu mendiskusikan isinya. Ketujuh, Sebagai penutup adakan evaluasi jika diperlukan

⁸ M. Asy'ari, "Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif", AN-NABIGHOH 20 (02), 2018, 299.

HUBBA juga melatih para calon guru untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran di kelasnya masing-masing (SYU'BAH) yang meliputi evaluasi kosakata (*mufradat*) dan materi bahan ajar yang diajarkan di LPBA dengan tujuan agar mereka dapat menilai sejauh mana kemampuan peserta didik di lembaga ini. Tujuan utama evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi oleh siswa sesuai indikator yang dirumuskan sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Dan adapun manfaat utama dari adanya sebuah evaluasi dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.⁹ Model evaluasi yang digunakan dalam proses ini adalah dengan menggunakan test subyektif isian (*completion test / الاختبار بالإجابة والموجزة*). *Completion test* biasa juga disebut tes isian, tes menyempurnakan atau tes melengkapi.

PENUTUP

Penelitian ini disimpulkan bahwa upaya peningkatan kompetensi guru yang diinisiasi oleh HUBBA untuk meningkatkan kompetensi guru Bahasa Arab di LPBA Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan ialah dengan melakukan pelatihan mengajar atau *microteaching* yang dilakukan oleh guru senior yang dianggap profesional yang tidak hanya fokus pada metode langsung dalam proses pembelajarannya, tetapi juga fokus pada beberapa metode pembelajaran seperti metode kaidah dan terjemah, metode membaca, metode audiolingual dan metode gabungan. Para peserta juga dilatih untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang terkait dengan kosakata dan materi ajar yang diberikan di LPBA.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fikri, Muhammad Arif. "Peran Micro Teaching terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa Calon Guru", *Citizenship : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 9 (1), 2021.

Hamid, Abd. "*Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran*", *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan* 10 (1), 2020.

⁹ Idrus L, "*Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*", *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9 (2), 2019, 921.

- Idrus L. *"Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran"*, ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9 (2), 2019.
- M. Asy'ari. *"Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif"*, AN-NABIGHOH 20 (02), 2018.
- Mahbubah Latifatul dan Moh. Wakil. *"Ta'lim al-Qaidah al-Arabiyah an al-Muzakkar wa al-Mu'annas bi Tariqah al-Lughatain"*, Alfazuna 7 (01), 2022.
- Mahbubah, Latifatul dan Asmaul Husna. "تعليم الإملاء في معهد تربية المعلمين الإسلامية "الأمين" برندوان سومنب مادورا", Lugawiyat 3 (2) 2021.
- Mahbubah, Latifatul. Sutaman. Syuhadak. *"Strategy of Writing Scientific Research among Students in Departement of Arabic"*, Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature 4 (1), 2021.
- Nurmasyitah. *"Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Pada Mata Kuliah Microteaching"*, JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) 9 (1), 2021.
- Susiani, Ida Rohmah dan Nur diny Abadiyah. *"Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia"*, MODELING 8 (2), 2021.